

### Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

*GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.*

### Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan January, sebagian besar bursa global dan regional ditutup naik, IHSG ditutup melemah di awal tahun sebesar -0,24%, pada level 5.294,10. Kinerja IHSG berada dibawah sebagian besar bursa saham regional seperti: HSI (Hongkong) +6,18%; STI (Singapore) +5,61%; BSE (India) +3,87%; SSE (Shanghai) +1,79%.

Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami Pelemahan yaitu Aneka Industri -3.4%; Finance -0.9%; Infrastruktur -0.9%; Manufaktur -0.1%. Sementara sektor yang mengalami peningkatan diantaranya: Pertanian +4.5%; Industri Dasar +2.7%; Pertambangan +1.8%; Properti +0.7% dan Perdagangan +0.3%.

Pada bulan Januari 2017 terjadi inflasi 0,97% (prediksi inflasi 0,69% MoM), & inflasi dalam setahun sebesar 3,49% YoY (prediksi inflasi 3,20% YOY) atau lebih tinggi dibanding 3,02% YoY pada bulan Desember 2016. Tingkat inflasi Januari ini merupakan yang tertinggi dalam 3 tahun terakhir. BI masih mempertahankan BI 7 Days Repo sebesar 4,75% & FASBI pada posisi 4%. Sepanjang Januari 2017, kurs Rupiah/US\$ melanjutkan penguatan sebesar 0,69% (MoM) & ditutup di Rp. 13.343,-/US. Neraca perdagangan RI Desember 2016 tercatat surplus sebesar US\$ 0,99 milyar. Posisi cadangan devisa Indonesia per akhir Desember 2016 tercatat sebesar US\$116,4 milyar, atau naik sebesar US\$ 4,89 milyar MoM. BPS merilis angka pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2016 sebesar 4,94% YoY. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2016 sebesar 5,02% YoY, lebih tinggi dibanding tahun 2015 yang sebesar 4,88% YoY dan dibanding tahun 2014 yang sebesar 5,01% YoY. Pertumbuhan ekonomi nasional kuartal IV tersebut, didukung oleh harga komoditas pasar global meningkat, baik migas dan nonmigas yang berdampak pada kinerja ekspor dan impor nasional. Tak hanya itu, ekonomi mitra dagang juga tercatat membaik, seperti pertumbuhan ekonomi China yang menguat dari 6,7% menjadi 6,8% YoY, Amerika Serikat dari 1,7% menjadi 1,9% YoY, dan Singapura dari 1,1% menjadi 1,8% YoY. Data kepemilikan SUN per- 31 Januari 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 685,51 Trilyun dengan proporsi 37,80% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 19,70 trilyun dalam sebulan (MoM). Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional naik menjadi sebesar Rp. 493,82 trilyun (27,30% dari outstanding SUN) atau net buy sebesar Rp. 94,36 trilyun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN mengalami penurunan menjadi Rp. 53,31 trilyun atau akumulasi net sell sebesar Rp. 80,94 trilyun MoM. Sepanjang Januari 2017, Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 70,23 trilyun, atau 45,31% dari target penyerapan lelang kuartal I 2017 yang sebesar Rp. 155 trilyun.

Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah maupun obligasi korporasi menguat & tingkat yield mengalami penurunan disaat volume perdagangan mengecil pada akhir tahun. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0072 - terbaru) ditutup di 7,63% atau turun 8 Bps dalam sebulan.

*In January, the majority of the global exchanges and regional increased, JCI closed lower at beginning of the year by -0.24%, at the level of 5294.10. JCI is below most of the regional stock exchanges such as: HSI (Hong Kong) + 6.18%; STI (Singapore) + 5.61%; BSE (India) + 3.87%; SSE (Shanghai) + 1.79%.*

*On the sectoral performance, sectors that experienced weakening: Miscellaneous Industry -3.4%; Finance -0.9%; Infrastructure -0.9%; Manufacturing -0.1%. While the sector has increased include: Agriculture + 4.5%; Basic Industry + 2.7%; Mining + 1.8%; Properties + 0.7% and + 0.3% Trade.*

*In January 2017 there was an inflation of 0.97% (0.69% MoM inflation expectations), and inflation in the year amounted to 3.49% YoY (forecast inflation of 3.20% YOY) or higher than 3.02% YoY in December 2016. The inflation rate in January was the highest in the last 3 years. BI still maintain BI 7 Days Repo 4.75% & FASBI at position 4%. Throughout January 2017, the Rupiah / US \$ to continue strengthening by 0.69% (MoM) and closed at Rp. 13 343, - / US. December 2016 trade balance recorded a surplus of US \$ 0.99 billion. Indonesia's foreign exchange reserves by the end of December 2016 stood at US \$ 116.4 billion, an increase of US \$ 4.89 billion MoM. CPM released fourth quarter economic growth rate in 2016 amounted to 4.94% YoY. Thus, economic growth in Indonesia during 2016 amounted to 5.02% YoY, higher than in 2015 which amounted to 4.88% year on year and compared to 2014 by 5.01% YoY. The national economic growth of the fourth quarter, supported by increased global market commodity prices, both oil and non-oil exports and the impact on the performance of national import. Not only that, the economy also recorded improved trading partners, such as China's economic growth rose from 6.7% to 6.8% YoY, United States from 1.7% to 1.9% YoY, and Singapore 1.1% to 1.8% YoY. Data ownership Government Bond as of January 31, 2017, reached Rp. 685.51 trillion with the proportion of 37.80% of the total outstanding, or recorded net buy of Rp 19.70 trillion in the month (MoM). While the ownership of securities by national banks rose to Rp. 493.82 trillion (27.30% of outstanding GS) or a net buy of Rp. 94.36 trillion MoM. While the position of BI on securities holdings decreased to Rp. 53.31 trillion or accumulated net sell of Rp. 80.94 trillion MoM. Throughout January 2017, the Government managed to absorb auction SBN / SBNS Rp. 70.23 trillion, or 45.31% of the target absorption auction first quarter of 2017 amounted to Rp. 155 trillion.*

*In the domestic bond market, the average benchmark government bonds and corporate bonds rose and the yield fell when trading volume shrank at the end of the year. Yields on benchmark 10-year government securities (FR0072 - newest) closed at 7.63%, down 8 bps in a month.*

#### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

## Fund Fact Sheet

## GAP MONEY MARKET FUND



## Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

*GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.*

## Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

*GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.*

## Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

## Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Januari 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	59,023,752,570.00
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,243.5814
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	47,462,715.5907

## Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

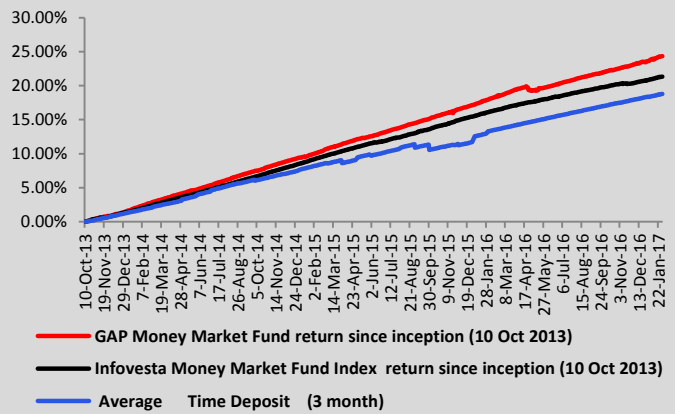
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAPMoney Market Fund	0.62%	1.53%	2.88%	5.48%	24.36%
IMMF*	0.43%	0.93%	2.03%	4.55%	21.33%
Average TD 3 months (after tax)	0.43%	0.89%	2.24%	5.82%	18.80%

\*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

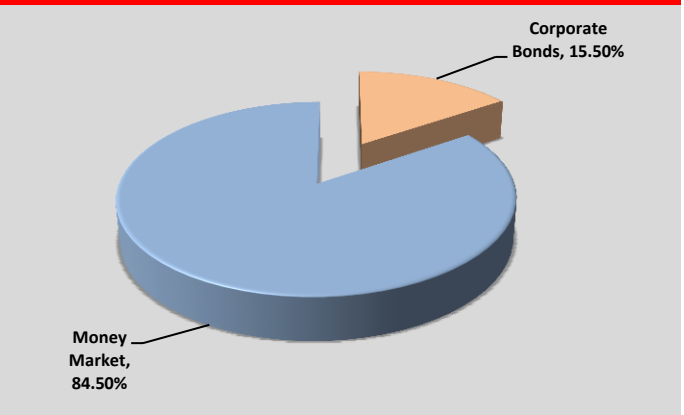
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

TD Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah
TD Bank Victoria
TD Bank Bukopin
OBLIGASI SUBORDINASI BANK PANIN III
OBLIGASI SUMBERDAYA SEWATAMA I

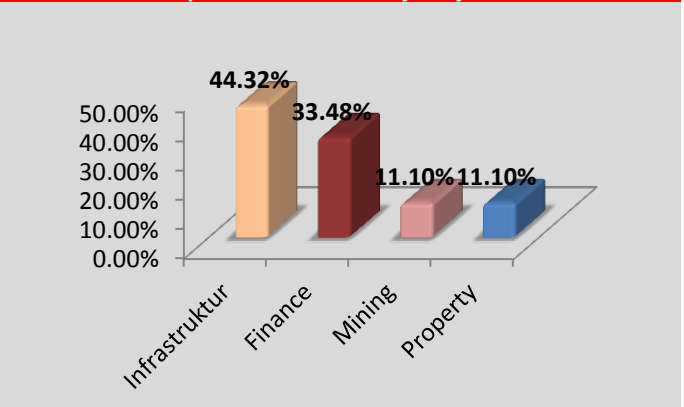
## Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



## Alokasi Aset/ Asset Allocation



## Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo &lt; 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity &lt; 1 year



## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer\\_service@gapcapital.co.id](mailto:customer_service@gapcapital.co.id)  
 Website : [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

*This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*